

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin tahun 2008, seperti yang dijelaskan dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Dr. Eko Murdiyanto, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada pengertian mendalam mengenai berbagai masalah dalam konteks kehidupan sosial, berdasarkan realitas yang utuh, kompleks, dan bersifat detail.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Dalam jurnal berjudul pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif yang ditulis oleh Nasir dkk., serta pandangan LittleJohn dan Foss tahun 2005, fenomenologi diartikan sebagai pendekatan yang berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, maupun keadaan tertentu. Pendekatan ini memandang bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengalaman sadar yang dialami oleh manusia.⁴² Fenomenologi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali dan mengungkap kesamaan

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 1st Ed, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn “Veteran” Yogyakarta Press, 2020): 19, ISBN: 9786237840329

[Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.Docx](http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.Docx).

⁴² Abdul Nasir Et Al., “Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 5 (2023): 3 [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative](https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative). Issn: 2807-4246

makna dari suatu konsep atau fenomena yang dialami dalam kehidupan sekelompok individu.

Menurut Creswell pada jurnal yang berjudul penelitian fenomenologis yang ditulis oleh Fadli Ramadhanul dan Sri Murhayati, desain penelitian fenomenologis memerlukan perencanaan yang sistematis dan menyeluruh guna mengungkap esensi serta pengalaman hidup partisipan. Perencanaan tersebut mencakup berbagai aspek metodologis yang perlu diperhatikan agar kualitas dan kredibilitas penelitian dapat terjamin. Dalam penelitian fenomenologi, pemilihan partisipan biasanya menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Partisipan dipilih berdasarkan pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti serta kemampuan mereka dalam menjelaskan pengalaman tersebut secara jelas. Jumlah partisipan pada penelitian fenomenologis umumnya berkisar antara 5 hingga 25 orang, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kedalaman data yang ingin diperoleh.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat yang sangat penting dan harus digunakan agar dapat mengumpulkan data secara maksimal serta memahami arti dari hal-hal yang relevan dalam penelitian. Peneliti memperoleh informasi tentang data penelitian dari pihak yang

⁴³ Fadli Ramadhanul Aflah And Sri Murhayati, "Penelitian Fenomenologis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 (2025): 13107.

terkait, baik berupa dokumen maupun hasil dari wawancara dengan sumber informasi. penelitian ini dilaksanakan di Gedung Pendidikan terintegritas dan Gedung fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UIN Syekh Wasil Kediri yang beralamat Di Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, 64129.

Penelitian ini mengambil lokasi di UIN Syekh Wasil Kediri karena kampus tersebut merupakan perguruan tinggi yang mahasiswanya aktif menggunakan teknologi digital. Khususnya *digital payment* seperti *e-wallet*, mobile banking dan QRIS dalam aktivitas konsumsi sehari-hari karena banyak penjual sekitar sudah menerima pembayaran digital. Selain itu pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada kemudahan akses peneliti terhadap informan sehingga proses observasi dan wawancara dapat dilakukan secara lebih mendalam dan efektif.

Dengan demikian, lokasi penelitian ini dipilih tidak hanya karena alasan praktis, namun yang utama karena adanya potensi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.

D. Data Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Informasi ini berasal dari pihak-pihak yang secara langsung terkait dengan objek penelitian, seperti responden atau informan. Data primer dapat berbentuk hasil pengamatan, wawancara, maupun pengisian *form*.⁴⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2022 pengguna aplikasi Dana. Pada tahap awal peneliti melakukan pra survei melalui penyebaran Google Form kepada mahasiswa pengguna *e-wallet*. Berdasarkan hasil pra survei tersebut diperoleh 19 mahasiswa pengguna aplikasi Dana angkatan 2022 yang sesuai dengan karakteristik awal penelitian.

Setelah dilakukan konfirmasi kesediaan untuk mengikuti wawancara mendalam, terdapat 14 mahasiswa yang bersedia menjadi informasi penelitian. Dengan demikian, data utama dalam penelitian ini diperoleh dari 14 informan yang memberikan informasi melalui proses wawancara.

⁴⁴ Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)* 5, No. 3 (2024): 112. Doi: <https://doi.org/10.47827/Jer.V5i3.238>

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai media atau sumber yang telah tersedia sebelumnya. Sumber data sekunder dapat beragam, antara lain dokumen resmi, publikasi pemerintah, laporan industri, situs web, maupun informasi yang tersedia di internet.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, wawancara yang dilakukan biasanya berupa wawancara semi terstruktur. Dengan demikian, informan diberikan kebebasan dan kesempatan untuk menyampaikan pikiran, pendapat, dan perasaannya secara bebas tanpa terlalu terikat oleh arahan dari peneliti.⁴⁶

2. Observasi

Kegiatan observasi pada dasarnya adalah kegiatan mengamati dengan menggunakan indra untuk memperoleh informasi. Pada proses ini, dilakukan pengamatan serta pencatatan terhadap objek penelitian, termasuk perilaku alami, dinamika yang

⁴⁵ Ibid. 113

⁴⁶ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula, Sustainability (Switzerland)*, 1st Ed., Vol. 11 (Gowa: Agma (Anggota Ikapi No 054/Ssl/2023), 2023), 53. ISBN: 9788578110796, Issn: 20711050

terlihat, gambaran perilaku sesuai dengan kondisi yang terjadi, dan berbagai hal sejenisnya.⁴⁷

3. Dokumentasi

Menurut John W. Creswell dalam pandangan Syahrani Jelani, dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen, arsip, maupun bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan gambaran mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.⁴⁸

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument utama pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat (instrument) penelitian dengan harus peka terhadap stimulus dari lingkungannya yang harus diperkembangkan bermakna atau tidak bagi penelitian. Selain itu, peneliti sebagai instrument pengumpulan data harus dapat menyesuaikan diri dengan segala keadaan dan dapat mengumpulkan berbagai jenis data sekaligus.⁴⁹

⁴⁷ Feny Rita Fiantika Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st Ed. (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1. ISBN: 9786239974916

⁴⁸ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2023): 4, Doi: <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>

⁴⁹ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula, Sustainability*

Nasution dalam Sugiono yang dikutip oleh Dr. Sirajuddin Saleh pada bukunya yang berjudul *Mengenal Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam proses penelitian. Hal ini disebabkan karena berbagai aspek dalam penelitian kualitatif, seperti masalah penelitian, fokus penelitian, maupun hasil yang diharapkan, belum dapat ditemukan secara pasti sejak awal. Kondisi tersebut membuat penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menjadi satu-satunya instrument yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan dinamika selama proses penelitian berlangsung.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara, baik dengan narasumber yang telah ditemui sebelumnya maupun narasumber baru. Proses ini memungkinkan hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi semakin dekat, terbuka, dan saling percaya. Dengan demikian, narasumber cenderung memberikan informasi secara lebih lengkap tanpa adanya hal yang disembunyikan.

(Switzerland), 1st Ed., Vol. 11 (Gowa: Agma (Anggota Ikapi No 054/Ssl/2023), 2023), 67. ISBN: 9788578110796, Issn: 20711050

⁵⁰ Ibid. 69

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Melalui cara tersebut, data serta urutan peristiwa dapat dicatat secara lebih pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan juga dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan keakuratan data sekaligus menyajikan deskripsi yang sistematis dan sesuai dengan kondisi yang diamati.

3. Triangulasi Data

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi, dokumentasi, maupun kuisioner. Apabila terdapat perbedaan hasil dari Teknik-teknik tersebut, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber guna memastikan data yang dianggap paling sesuai

dan akurat.

4. Menggunakan bahan refrensi

Refrensi yang dimaksud merupakan adanya data pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara maupun dokumentasi selama proses wawancara berlangsung.

5. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada narasumber atau pemberi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber, maka data tersebut dapat dinyatakan valid dan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.⁵¹

H. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah dan memilih informasi yang dianggap penting serta relevan dengan fokus penelitian, sekaligus mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Tahap ini memiliki

⁵¹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st Ed. (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019): 90-98.

peran penting dalam analisis data kualitatif karena bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah sehingga menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.⁵²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisasi informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini membantu peneliti dalam menyampaikan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami, baik melalui uraian deskriptif maupun dengan bantuan tabel, diagram atau grafik yang menunjukkan hubungan antar fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketika peneliti menyusun makna dari hasil penelitian secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan dengan terus memeriksa kebenaran kesimpulan yang diperoleh agar tetap relevan dan konsisten dengan judul, tujuan, serta rumusan masalah penelitian. Tahap penarikan kesimpulan berlangsung selama proses penelitian. Sebagaimana pada proses reduksi data. Setelah data yang diperoleh dianggap cukup, peneliti dapat menyusun kesimpulan sementara. Selanjutnya, apabila seluruh data telah lengkap dan mendukung hasil penelitian, maka

⁵² Halimah Sa'diyah, Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, Dan Huberman" *Journal Of Management, Accounting And Administration* 1, No. 2 (2024): 81, <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>. Doi: <https://doi.org/10.52620/jomaa.V1i2.93>

kesimpulan akhir dapat ditetapkan.⁵³

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi gambaran umum permasalahan, menyusun latar belakang, serta menelaah referensi yang relevan dengan tema penelitian sebelum melakukan observasi atau pengumpulan data di lapangan.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan untuk mengamati, memantau, dan meninjau lokasi penelitian yang berada di Kampus UIN Syekh Wasil Kediri. Peneliti mulai memasuki objek penelitian dan mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah disiapkan, baik berupa catatan tertulis, rekaman, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang mencakup proses menelaah, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data secara mendalam guna memperoleh makna serta menarik suatu kesimpulan. Kegiatan analisis ini juga dapat dipahami sebagai upaya menyusun, memilih, dan mengolah

⁵³ Saleh Sirajuddin, "Analisis Data Kualitatif," *Bandung: Pustaka Ramadhan* 1 (2016): 119, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>. ISBN: 9796043041

data sehingga menjadi informasi yang terstruktur dan bermakna.⁵⁴

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yaitu penulis akan menulis hasil penelitian dalam bentuk skripsi berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

⁵⁴ Halimah Sa'diyah, Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, Dan Huberman" *Journal Of Management, Accounting And Administration* 1, No. 2 (2024): 80, <https://Pub.Nuris.Ac.Id/Journal/Jomaa/Article/View/93>. Doi: <https://doi.org/10.52620/Jomaa.V1i2.93>